

ABSTRAK

Perkembangan kawasan permukiman di sekitar Sungai Jeneberang, khususnya Desa Taeng Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa, menunjukkan adanya perubahan pemanfaatan lahan yang semakin intensif. Kondisi tersebut ditandai dengan meningkatnya penggunaan lahan untuk permukiman serta berkurangnya beberapa jenis penggunaan lahan nonterbangun. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan dan perubahan pemanfaatan lahan pada kawasan sempadan Sungai Jeneberang Tahun 2017 dan Tahun 2024 serta menganalisis pola perubahan pemanfaatan lahan berdasarkan *buffer* 100 meter dari Sungai Jeneberang. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan analisis spasial berbasis Sistem Informasi Geografis (SIG).

Analisis dilakukan melalui perhitungan luas dan persentase perubahan pemanfaatan lahan serta *overlay* peta penggunaan lahan Tahun 2017 dan Tahun 2024 pada kawasan *buffer* 100 meter. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan lahan permukiman mengalami peningkatan dari 199,2 Ha pada Tahun 2017 menjadi 219,5 Ha pada Tahun 2024, atau bertambah sebesar 20,3 Ha dengan persentase perubahan sebesar 10,19%. Sebaliknya, lahan pertanian mengalami penurunan sebesar 5,3 Ha, lahan terbuka sebesar 5,9 Ha, vegetasi sebesar 5,9 Ha, dan badan air sebesar 3,3 Ha. Hasil *overlay* menunjukkan bahwa perubahan pemanfaatan lahan tidak terjadi secara merata pada seluruh kawasan *buffer* 100 meter, namun

terdapat lokasi-lokasi yang mengalami perubahan dari penggunaan lahan non-permukiman menjadi permukiman. Secara umum, pola dan arah perubahan pemanfaatan lahan menunjukkan kecenderungan semakin intensif dan didominasi oleh perkembangan permukiman.

Kondisi ini menunjukkan perlunya pengendalian pemanfaatan ruang pada kawasan sekitar Sungai Jeneberang dengan tetap mempertahankan fungsi kawasan sungai dan ruang non-terbangun yang masih tersedia. Kata

kunci: Pemanfaatan Lahan, Perkembangan Permukiman, Sempadan

Sungai, SIG, Sungai Jeneberang.

